

365 renungan

Sebelum Aku Melihat...

Yohanes 20:24-29

"Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya... sekali-kali aku tidak akan percaya"

Yohanes 20:25

Ada satu pertanyaan menggelitik ketika membaca perikop ini: mengapa Tomas bisa ragu? Tomas adalah murid Kristus, ia sudah ikut pelayanan, mendengar banyak khotbah Sang Guru Agung, bahkan dengan mata kepalanya sendiri menyaksikan berbagai mukjizat spektakuler. Begitu banyak kehebatan Tuhan Yesus yang Tomas saksikan, tapi mengapa ia sulit memercayai berita kebangkitan itu? Pernyataannya begitu frontal dan tajam, "Sebelum aku melihat... sekali-kali aku tidak akan percaya..." Tomas menaruh kepercayaannya pada apa yang dilihatnya, pada penilaian dirinya. Jadi ia adalah tipe orang yang mengandalkan bukti.

Memang tidak dicatat Tomas melihat Tuhan Yesus disalib. Namun, ketika menyatakan akan percaya kalau melihat Yesus dengan mata sendiri, maka bisa disimpulkan ia percaya Yesus mati karena melihatnya. Ini yang membuatnya ragu, kenyataan yang Tomas lihat terlalu pahit, tidak seperti yang dipahaminya selama ini. Di satu sisi, ia pernah mengalami Yesus begitu hebat, tapi dalam pandangan yang terakhir ia melihat Yesus mati tidak berdaya. Sebenarnya sama kok dengan para murid yang lain, hanya mereka tidak seekstrim Tomas. Tidak ada seorang pun dari mereka yang percaya Yesus bangkit, sebelum melihatnya dengan mata sendiri. Fokus pada kenyataan hidup yang terlalu pahit bisa membuat seseorang gagal melihat kebesaran Tuhan.

Terkadang orang-orang Kristen pun haus akan bukti kebesaran Tuhan Yesus. Di dalam kehidupan sehari-hari kita bisa percaya banyak hal yang sederhana, kita bisa memercayai pilot pesawat yang kita naiki, kita pun bisa memercayai sopir taksi yang kita tumpangi. Kita bisa memercayai udara itu ada meskipun kita tidak melihatnya. Banyak hal kita percaya tanpa kita perlu mengujinya. Kita mengukur Tuhan Yesus hanya dari bukti-bukti jasmani saja, kalau kita sehat, bisnis lancar, di situ kita baru percaya Yesus hadir. Kadang kala kita melihat Yesus itu terlalu kecil sehingga kita pesimis kepada-Nya.

Yuk, Yesus mau kita percaya sepenuhnya kepada-Nya, sekalipun tidak melihat-Nya. Jangan ragu lagi yah... percaya saja kepada-Nya.

KETIKA ANDA MEMERCAYAI TUHAN YESUS SEPENUHNYA, KENYATAAN PAHIT SATU SAAT AKAN BERBUAH MANIS.